

---

# **KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**

## **LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

**Beserta Laporan Auditor Independen**

---



**Kompleks Pertokoan Lawewu Sorowako-Luwu Timur**

Badan Hukum Nomor : 4115/BH/IV, Tanggal 19-05-1979, Telp. 021-5249100-3640 (08114231523)

Website : [www.kokarvale.com](http://www.kokarvale.com) , Email : [admin@kopkarvale.com](mailto:admin@kopkarvale.com)

**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

**Daftar Isi**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Pengurus	i
Laporan Auditor Independen	ii
Laporan Keuangan	
- Neraca	1
- Laporan Laba Rugi	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4
- Catatan Atas laporan Keuangan	5
Lampiran:	
- Daftar Aset dan Depresiasi	iii
- Sisa Hasil Usaha Anggota	iv
- Simpanan Pokok dan Wajib Anggota	v



**SURAT PERNYATAAN PENGURUS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNIT USAHA SIMPAN PINJAM  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Muhammad Parawansa Lamude  
Alamat kantor : Kompleks Pertokoan Lawewu Sorowako – Sulawesi Selatan  
Telepon : 021 5243640  
Jabatan : Ketua
2. Nama : Salma Saleh  
Alamat kantor : Kompleks Pertokoan Lawewu Sorowako – Sulawesi Selatan  
Telepon : 021 5243640  
Jabatan : Bendahara

Untuk dan atas nama Koperasi Karyawan Vale Indonesia menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan unit usaha simpan pinjam Koperasi Karyawan Vale Indonesia;
2. Laporan keuangan unit usaha simpan pinjam Koperasi Karyawan Vale Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan unit usaha simpan pinjam Koperasi Karyawan Vale Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan unit usaha simpan pinjam Koperasi Karyawan Vale Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Koperasi Karyawan Vale Indonesia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Koperasi Karyawan Vale Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Soroako, 31 Maret 2020

Pengurus Koperasi Karyawan Vale Indonesia

  
**Muhammad Parawansa Lamude**  
Ketua

  
**Salma Saleh**  
Bendahara

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00007/2.1144/AU.2/11/1407/1/IV/2020

Anggota, Pengawas, dan Pengurus  
Koperasi Karyawan Vale Indonesia

### Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Karyawan Vale Indonesia (Kopkar), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

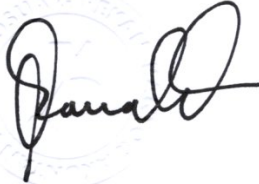
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Koperasi Karyawan Vale Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

KAP Yosua & Rekan



Ronald Lilipaly, S.E., Ak., CA., CPA.  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1407

Jakarta, 27 April 2020



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**NERACA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2g,3a	1,158,057,222	1,906,598,881
Piutang usaha	2g,3b	9,837,883,506	5,292,864,554
Persediaan	2i,3c	1,193,218,367	942,721,751
Uang muka	2i,3d	482,206,735	332,762,871
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>12,671,365,830</u>	<u>8,474,948,057</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap - bersih	2o,3e	2,472,419,847	1,395,599,663
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>2,472,419,847</u>	<u>1,395,599,663</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>15,143,785,677</b></u>	<u><b>9,870,547,720</b></u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban Jangka Pendek	2s,3f.1	9,012,263,024	6,438,738,851
Kewajiban Jangka Panjang	2s,3f.2	4,957,191,111	2,555,555,557
SHU Anggota	2s,3f.3	143,164,987	-
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<u>14,112,619,122</u>	<u>8,994,294,407</u>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	3e.3g	1,031,166,555	876,253,313
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>1,031,166,555</u>	<u>876,253,313</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>15,143,785,677</b></u>	<u><b>9,870,547,720</b></u>

Sorowako, 27 April 2020  
Koperasi Karyawan Vale Indonesia

  
**Muhammad Parawansa Lamude**  
Ketua

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
<b>Pendapatan</b>			
Penjualan Toko	2d,3h.1	12,207,540,534	13,699,320,997
Harga pokok penjualan toko	2d,3i	(11,240,219,095)	(12,517,598,985)
<b>Pendapatan Bersih Toko</b>		<u>967,321,439</u>	<u>1,181,722,012</u>
Pendapatan Jasa Pinjaman Anggota	2d,3h.2	1,084,805,227	203,133,529
Pendapatan Usaha Lainnya	2d,3h.3	123,720,255	92,305,400
<b>SISA HASIL USAHA KOTOR</b>		<u><b>2,175,846,921</b></u>	<u><b>1,477,160,941</b></u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Operasional Usaha	2d,3j.1	36,321,152	37,798,000
Beban Administrasi dan Umum	2d,3j.2	952,819,269	833,315,440
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2d,3j.3	137,328,716	81,457,326
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<u><b>1,126,469,137</b></u>	<u><b>952,570,765</b></u>
<b>SISA HASIL USAHA OPERASIONAL</b>		<u><b>1,049,377,784</b></u>	<u><b>524,590,175</b></u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan lain-lain	2d,3k.1	26,525,359	95,642,051
Beban Lain-lain	2d,3k.2	(1,100,275,761)	(239,968,564)
Non Operasional	2d,3k.3	29,258,602	(12,321,081)
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		<u><b>(1,044,491,800)</b></u>	<u><b>(156,647,593)</b></u>
<b>SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK</b>		<u><b>4,885,985</b></u>	<u><b>367,942,582</b></u>
Beban pph badan		(4,017,435)	(53,801,954)
<b>SISA HASIL USAHA BERSIH</b>		<u><b>868,549</b></u>	<u><b>314,140,628</b></u>

Sorowako, 27 April 2020

Koperasi Karyawan Vale Indonesia

  
**Muhammad Parawansa Lamude**  
Ketua

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



	<u>Simpanan Anggota</u>	<u>Modal Donasi</u>	<u>Cadangan Modal</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 31 Desember 2017	2,030,967,346	-	(2,194,442,666)	(163,475,321)
Penambahan (pengurangan)	725,165,474	-	405,940,800	1,131,106,274
Pembagian SHU tahun 2017			(405,518,268)	(405,518,268)
Sisa hasil usaha Tahun 2018		-	314,140,628	314,140,628
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b><u>2,756,132,820</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(1,879,879,507)</u></b>	<b><u>876,253,313</u></b>
Penambahan (pengurangan)	773,480,046	-	(305,294,725)	468,185,321
Pembagian SHU tahun 2018	-		(314,140,628)	(314,140,628)
Sisa hasil usaha	-	-	868,549	868,549
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b><u>3,529,612,865</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(2,498,446,310)</u></b>	<b><u>1,031,166,555</u></b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*





**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Sisa hasil usaha bersih	868,549	314,140,628
Penyusutan dan amortisasi aset	137,328,716	81,457,326
Koreksi cadangan modal		405,940,800
Sisa hasil usaha sebelum perubahan modal kerja	<u>138,197,265</u>	<u>801,538,753</u>
Perubahan aset dan kewajiban:		
Berkurang (bertambah) piutang usaha	(4,545,018,952)	(3,165,025,859)
Berkurang (bertambah) persediaan	(250,496,615)	49,102,084
Berkurang (bertambah) uang muka	(149,443,864)	(278,062,871)
Bertambah (berkurang) kewajiban jangka pendek:		
- Utang ke pemasok toko Koperasi	(578,638,987)	26,907,284
- Utang ke pemasok toko Deraha	116,304,103	-
- Simpanan Sukarela Anggota	668,617,536	(92,053,077)
- Dana Sosial	(8,956,681)	11,605,913
- Utang Bank Sulselbar dan Pembiayaan	2,792,613,335	1,333,333,332
- Utang ke anggota (penyertaan modal)	(250,000,000)	100,000,000
- Utang pajak	(166,415,133)	22,024,617
Bertambah (berkurang) kewajiban jangka panjang:		
- Utang Bank Sulselbar dan Pembiayaan	2,401,635,554	2,555,555,557
Bertambah (berkurang) dana cadangan	-	(193,448,321)
Bertambah (berkurang) imbalan pasca kerja	-	(232,315,555)
Bertambah (berkurang) SHU anggota yang masih harus dibayar	143,164,987	(227,941,171)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi</b>	<u><b>311,562,549</b></u>	<u><b>711,220,686</b></u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian Aset tetap	(1,214,148,900)	(473,847,176)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi</b>	<u><b>(1,214,148,900)</b></u>	<u><b>(473,847,176)</b></u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Modal simpanan	773,480,046	725,165,474
Cadangan Modal	(619,435,353)	(405,518,268)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan</b>	<u><b>154,044,693</b></u>	<u><b>319,647,206</b></u>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<u><b>(748,541,659)</b></u>	<u><b>557,020,716</b></u>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u><b>1,906,598,881</b></u>	<u><b>1,349,578,164</b></u>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u><b>1,158,057,222</b></u></u>	<u><u><b>1,906,598,881</b></u></u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Pengurus Koperasi menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2018 disajikan telah sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Koperasi menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Koperasi.

Laporan keuangan Koperasi terdiri atas neraca, perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Koperasi menyajikan perhitungan hasil usaha dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Koperasi diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**c. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Koperasi mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
  - b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
  - c. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - d. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Koperasi menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Koperasi. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Koperasi mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

**d. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)**

**d. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada
- b) Koperasi tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Koperasi, dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Koperasi;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal, dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**e. Imbalan Kerja**

Koperasi belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Koperasi diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Koperasi mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Koperasi dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

**f. Pajak Penghasilan**

Koperasi belum mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Koperasi harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Koperasi tidak mengakui pajak tangguhan.

**g. Kas Dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

**h. Investasi Pada Efek Tertentu**

Investasi pada efek tertentu diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity), diperdagangkan (trading) dan tersedia untuk dijual (available for sale). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Koperasi menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Investasi pada efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Koperasi bermaksud dan mampu untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut dicatat sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

Investasi pada efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dicatat pada laporan laba rugi.

Investasi pada efek yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagian ekuitas.



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)**

**h. Investasi Pada Efek Tertentu (lanjutan)**

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar harga perolehan dan dikelompokkan dalam tersedia dijual.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Dividen dari investasi pada efek ekuitas pada saat diumumkan.

Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 31 Desember dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

Efek individual dalam kelompok tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Koperasi harus menentukan apakah penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) merupakan penurunan permanen atau tidak. Penurunan permanen terjadi keika besar kemungkinan Koperasi tidak dapat memperoleh kembali seluruh biaya perolehan yang seharusnya. Jika penurunan nilai permanen terjadi maka biaya perolehan efek individual tersebut diturunkan sebesar nilai wajar dan kemudian tidak boleh diubah.

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Sedangkan untuk efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dikelompokkan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar berdasarkan keputusan Koperasi.

Dalam laporan arus kas, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas operasi sebagai bagian dari perubahan modal kerja. Dalam laporan laba rugi, perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

**i. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak

**j. Kontrak Kontruksi**

Kontrak kontuksi merupakan nilai kontrak yang berasal dari pekerjaan kontrak kontruksi namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Kontrak kontruksi disajikan sebesar biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan termin pembayaran. Kerugian yang terjadi atas biaya kontrak kontuksi yang melebihi pendapatan kontrak diakui segera.

Kontrak kontruksi diakui sebagai pendapatan sesuai dnegan metode persentase penyelesaian dan biaya kontruksi yang terjadi diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Kontrak kontruksi yang sudah ditagihkan dicatat sebagai piutang usaha.



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)**

**j. Kontrak Kontruksi (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode persentase penyelesaian Koperasi menggunakan proposi biaya yang terjadi dari pekerjaan yang telah diselesaikan sampai sekarang dibandingkan dengan total estimasi biaya (cost to cost).

Biaya yang terjadi atas pekerjaan yang diselesaikan tidak termasuk biaya yang berhubungan dengan aktivitas masa depan.

Koperasi melakukan penelaahan metode persentase penyelesaian dengan proposi biaya (cost to cost) dan mengubah estimasi pendapatan dan biaya saat transaksi jasa atau kontrak kontruksi berlangsung.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

**m. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak**

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Koperasi mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam joint venture.

Koperasi mencatat investasi pada entitas anak dengan metode ekuitas (equity method) sedangkan investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya (cost method). Dalam metode ekuitas Koperasi mengakui bagian laba atau rugi pada entitas anak sesuai anak dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima dari entitas anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Sesuai SAK-ETAP, laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Koperasi.

**n. Investasi Pada Joint Venture**

Koperasi mencatat investasi pada joint venture sesuai jenis pengendalian bersama yang dilakukan bersama investor lainnya. Dalam pengendalian bersama operasi, Koperasi mengakui aset yang dikendalikan dan kewajiban yang timbul atas aktivitas yang terkait dengan pengendalian bersama operasi. Koperasi juga mengakui beban yang terjadi dan bagian atas pendapatan dalam pengendalian bersama operasi tersebut.



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)**

**n. Investasi Pada Joint Venture (lanjutan)**

Dalam pengendalian bersama aset, Koperasi mengakui dalam laporan keuangan bagian aset yang dikendalikan bersama, kewajiban yang terjadi, pendapatan dan beban yang terjadi yang menjadi bagian atas pengendalian bersama aset tersebut.

Dalam pengendalian bersama entitas, Koperasi mengakui investasi pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penerimaan atas distribusi dari investasi tersebut diakui sebagai penghasilan.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari transaksi penjualan yang terjadi dari Koperasi kepada joint venturediakui hanya jika manfaat dan risiko telah dialihkan dan diakui sebesar keuntungan atau kerugian sebesar porsi dari bagian venturer lainnya.

Jika risiko dan manfaat dari aset tersebut telah dialihkan kepada pihak independen maka keuntungan atau kerugian diakui seluruhnya. Koperasi mengakui kerugian seluruhnya apabila transaksi tersebut memberikan bukti rugi penurunan nilai.

**o. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarakan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

**Tarif/ Rate**

Bangunan 5%

Kendaraan 12.5%

Mesin dan Peralatan 12.5%

Inventaris kantor 25%

Software 25%

Pengeluaran untuk perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.





**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)**

**o. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**p. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi Koperasi.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

**q. Penurunan Nilai Aset**

Koperasi pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**r. Sewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**s. Kewajiban Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Koperasi tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**a. Kas dan Setara Kas**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Kas</b>		
- Kas kecil - Toko Koperasi	59,157	9,120
- Kas kecil - Simpan Pinjam	3,186,150	1,303,500
- Kas kecil - Operasional	-	6,175,000
- Kas kecil - Toko Deraha	2,423,969	-
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>5,669,276</b></u>	<u><b>7,487,620</b></u>
<b>Bank IDR</b>		
- Bank Mandiri Rek.1520092065701	6,203,238	983,487,065
- Bank Mandiri Rek.1700001366784	12,938,718	84,444,582
- Bank Mandiri Rek.1700001423114	1,121,950,046	748,593,523
- Bank Mandiri Rek.1700001414715	-	1,005,269
- Bank Sulselbar	6,676,260	81,580,822
- Bank BRI Deraha	4,619,684	-
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>1,152,387,946</b></u>	<u><b>1,899,111,261</b></u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><u><b>1,158,057,222</b></u></u>	<u><u><b>1,906,598,881</b></u></u>

**b. Piutang Usaha**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Piutang anggota atas belanja kredit di toko koperasi</b>		
- Piutang Anggota-Vale	1,321,841,340	1,283,365,968
- Piutang Anggota-YPS	8,939,224	10,408,000
- Piutang Anggota-ATS	6,130,806	6,376,800
- Piutang Anggota-Pengelola	1,745,486	-
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>1,338,656,856</b></u>	<u><b>1,300,150,768</b></u>
<b>Piutang simpan pinjam tunai (PTA)</b>		
- Piutang Anggota-Vale	104,600,030	165,541,667
- Piutang Anggota-YPS	1,000,000	2,000,000
- Piutang Anggota-ATS	1,666,667	4,000,000
- Piutang Anggota-Pengelola	21,710,000	7,000,000
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>128,976,697</b></u>	<u><b>178,541,667</b></u>
<b>Piutang simpan pinjam bank Sulsel</b>		
- Piutang Pinjaman Bank Sulsel-Vale	7,890,220,026	3,729,361,112
- Piutang Pinjaman Bank Sulsel-YPS	126,555,556	28,333,333
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>8,016,775,582</b></u>	<u><b>3,757,694,445</b></u>



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Piutang Usaha (lanjutan)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang Kerjasama-Navamart	18,662,025	13,277,674
Piutang Kerjasama-PT. Bujaya Karya	-	-
Piutang Pengelola Lapoangan Golf Vale	307,657	-
Piutang Penjualan Toko Deraha-Vale	123,804,690	-
Piutang Lainnya	210,700,000	43,200,000
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b><u>9,837,883,506</u></b>	<b><u>5,292,864,554</u></b>

**c. Persediaan**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Persediaan barang toko koperasi</b>		
- Persediaan Barang Dagang Toko-BKP	515,060,449	507,548,721
- Persediaan Barang Dagang Toko-Non BKP	87,998,120	62,814,033
- Persediaan Barang Dagang Gudang-BKP	290,394,544	372,358,997
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>893,453,112</u></b>	<b><u>942,721,751</u></b>
Persediaan Barang Dagang Toko Deraha-BKP	299,765,254	-
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b><u>1,193,218,367</u></b>	<b><u>942,721,751</u></b>

**d. Uang Muka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
- Pajak Dibayar Dimuka PPh 25	52,054,656	19,168,931
- Uang Muka Perbaikan Aset	304,085,936	313,593,940
- Uang Muka Pengembangan KKVI	126,066,143	-
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b><u>482,206,735</u></b>	<b><u>332,762,871</u></b>





**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**f. Utang Usaha**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>1. Utang Jangka Pendek</b>		
<b>a. Utang ke Pemasok Toko Koperasi</b>		
- PT. BINTANG ORIENT	-	215,438,750
- PT. SUBUR SENTOSA	-	2,043,545
- PT. MOJONG MITRA MAJU	18,172,154	28,507,122
- PT. MAHAMERU MITRA MAKMUR	28,774,374	91,389,424
- PT. ANTARMITRA SEMBADA	-	5,070,384
- PT. MULIA ABADI	4,670,114	14,179,607
- UD SETIA BUDI JAYA	-	56,553,569
- PT. SUKANDA JAYA	10,617,671	44,971,962
- PT.BORWITA	-	47,255,679
- PT.FASTRATRA BUANA	7,950,181	12,108,113
- PT.FAJAR LESTARI ABADI	13,860,000	176,313,154
- MATANO. R ( TATI)	-	4,425,000
- EMI AKBAR	4,270,000	1,300,000
- NANI BAKERY ( ROTI )	-	2,250,000
- SOFY CAKE	-	2,165,001
- ADITH CEMPAKA (HASNAWAT)	9,934,001	11,471,007
- PT.JOHAR ENERGY PRATAMA	-	3,484,596
- CV.SARURAN RIDHO PRATAMA	-	5,898,481
- CV.MKU ( AYAM )	-	24,666,340
- Navamart	203,802,957	184,242,980
- CV.Uhani malomo	-	2,500,000
- KOPERASI KARYA MUDA	1,800,000	10,690,000
- PT.ANUTA KARYA PRIMA	13,533,900	11,720,515
- PT.KARYA MEDIKA UTAMA	-	92,304,190
- PT.PRIMA KARSA MITRA NIAGA	21,608,865	24,782,270
- PT.PUTRI AYU NUSANTARA	-	6,926,760
- PT.SULAWESI PUTRA FARMASI	-	4,439,186
- PT.WIRA EKA PERSADATAMA	22,741,391	20,379,856
- UD.BUMI TANI	7,455,000	3,510,000
- UD.CAHAYA SUMASANG	-	4,500,001
- UD.NURUL	-	72,000
- UD. BAHAR	25,960,000	-
- UKM.CAHAYA SUMASANG	3,950,000	-
- UKM .NURUL	90,000	-
- PT.RESKI LAIFASTO	2,912,448	-



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**f. Utang Usaha(lanjutan)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>a. Utang ke Pemasok Toko (lanjutan)</b>		
- PT.SURAPANDANG	10,758,183	-
- PT.MARGA NUSANTARA JAYA	19,623,538	-
- UKM.KINAN /KENDIS	1,380,000	-
- UD.RUSLI	12,000,060	-
- UD.TAUFIK	10,200,012	-
- CV.AWAL PUTRA MARANGGA	39,962,500	-
- PT.CIPTA NIAGA SMESTA	11,140,153	-
- PT.AVAIL ELOK INDONESIA	5,940,000	-
- UKM.VINA PIZZA &CAKE	7,755,000	-
- UKM.QUEEN SUS KERING	2,688,000	-
- UKM.RAYYAN DONUTS	12,600,003	-
- UKM .MNF	770,000	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>536,920,506</u></b>	<b><u>1,115,559,493</u></b>
<b>b. Utang ke Pemasok Toko Deraha</b>		
- TOKO INTI BANGUNAN	36,417,000	-
- STENLEY & DEWALT	69,294,000	-
- PT. PROPAN	5,864,519	-
- ANUGRAH MANDIRI KAMPAS	7,603,000	-
- CV. ANGKASA TIMUR	(2,874,416)	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>116,304,103</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>c. Simpanan Sukarela Anggota</b>		
- Simpanan Sukarela Anggota-Vale	3,810,312,320	3,129,255,912
- Simpanan Sukarela Anggota-YPS	16,881,857	39,984,518
- Simpanan Sukarela Anggota-ATS	28,885,927	14,124,147
- Simpanan Sukarela Anggota-Pengelola	9,049,840	8,824,603
- Simpanan Sukarela Anggota-Tidak Aktif	59,404,722	63,727,951
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>3,924,534,666</u></b>	<b><u>3,255,917,130</u></b>
<b>d. Dana Sosial</b>	2,649,232	11,605,913
<b>e. Utang Jangka Panjang yang jatuh-tempo dalam satu tahun :</b>		
- Bank Sulselbar BATCH I	1,333,333,333	1,333,333,332
- Bank Sulselbar BATCH II	926,666,667	-
- Bank Sulselbar BATCH III	260,000,000	-
- Bank Sulselbar BATCH IV	153,333,333	-
- Bank Sulselbar BATCH V	393,333,333	-
- Bank Sulselbar BATCH VI	355,000,000	-



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**f. Utang Usaha (lanjutan)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>e. Utang Jangka Panjang yang jatuh-tempo dalam satu tahun (lanjutan):</b>		
- Bank Sulselbar BATCH VII	211,666,667	-
- Bank Sulselbar BATCH VIII	198,000,000	-
- Bank Sulselbar KUR	208,333,333	-
- PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	86,280,000	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>4,125,946,667</u></b>	<b><u>1,333,333,332</u></b>
<b>f. Penyertaan Modal Anggota</b>		
- Marthinus P	100,000,000	100,000,000
- Alberthin A	-	100,000,000
- Sariati	-	100,000,000
- Yulianty Esron	-	80,000,000
- Lasaru BP	-	100,000,000
- Enos Randang	-	70,000,000
- Gustianus Tandi Kamban	100,000,000	-
- Lazarus B. P.	100,000,000	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>300,000,000</u></b>	<b><u>550,000,000</u></b>
<b>g. Utang pajak</b>		
- Utang PPN Keluaran	5,907,850	118,521,029
- PPh badan kurang bayar	-	53,801,954
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>5,907,850</u></b>	<b><u>172,322,983</u></b>
<b>Jumlah Utang Jangka Pendek</b>	<b><u>9,012,263,024</u></b>	<b><u>6,438,738,851</u></b>
<b>Perpajakan</b>		
- Laba sebelum pajak	4,885,985	
Koreksi fiskal - positif :	-	
- Imbalan Jasa	-	
- Pajak	33,786,292	
- Penyisihan piutang tak tertagih	-	
<b>Jumlah</b>	<b><u>33,786,292</u></b>	
Koreksi fiskal - negatif :	-	
- Pendapatan bunga	18,670,114	
<b>Jumlah</b>	<b><u>18,670,114</u></b>	
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b><u>20,002,162</u></b>	
Pajak penghasilan badan	4,017,435	
Kredit pajak penghasilan badan	-	
- PPh pasal 23	-	
- PPh pasal 25	52,054,656	
- PPh badan kurang (lebih) bayar	<b><u>(48,037,220)</u></b>	



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>2. Utang Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
- Bank Sulselbar BATCH I	1,199,722,222	2,555,555,557
- Bank Sulselbar BATCH II	1,131,666,666	-
- Bank Sulselbar BATCH III	346,666,667	-
- Bank Sulselbar BATCH IV	217,222,222	-
- Bank Sulselbar BATCH V	622,777,778	-
- Bank Sulselbar BATCH VI	621,250,000	-
- Bank Sulselbar BATCH VII	388,055,556	-
- Bank Sulselbar BATCH VIII	379,500,000	-
- PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	50,330,000	-
<b>Jumlah Utang Jangka Panjang</b>	<u><b>4,957,191,111</b></u>	<u><b>2,555,555,557</b></u>
<b>3. SHU Anggota</b>		
SHU Tahun 2018 yang belum tersalurkan	143,164,987	-
<b>Jumlah SHU Anggota</b>	<u><b>143,164,987</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<u><b>14,112,619,122</b></u>	<u><b>8,994,294,407</b></u>

**g. Ekuitas**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Simpanan anggota</b>		
<b>1 Simpanan pokok</b>		
- Simpanan Pokok Anggota-Vale	46,325,000	40,825,000
- Simpanan Pokok Anggota-YPS	700,000	750,000
- Simpanan Pokok Anggota-ATS	425,000	350,000
- Simpanan Pokok Anggota-Pengelola	175,000	225,000
- Simpanan Pokok Anggota-Tidak Aktif	3,325,000	3,455,000
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>50,950,000</b></u>	<u><b>45,605,000</b></u>
<b>2 Simpanan wajib</b>		
- Simpanan Wajib Anggota-Vale	3,285,797,182	2,510,337,976
- Simpanan Wajib Anggota-YPS	52,284,725	54,096,146
- Simpanan Wajib Anggota-ATS	48,888,206	29,676,602
- Simpanan Wajib Anggota-Pengelola	13,041,673	8,762,249
- Simpanan Wajib Anggota-Tidak Aktif	78,651,079	107,654,847
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>3,478,662,865</b></u>	<u><b>2,710,527,820</b></u>
<b>Jumlah Simpanan Anggota</b>	<u><b>3,529,612,865</b></u>	<u><b>2,756,132,820</b></u>





**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**g. Ekuitas**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cadangan modal	(1,879,879,507)	(2,194,442,666)
Pembagian SHU	(314,140,628)	(405,518,268)
Koreksian Cadangan Modal	(305,294,725)	405,940,800
Sisa hasil usaha tahun berjalan	868,549	314,140,628
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>1,031,166,555</u></b>	<b><u>876,253,313</u></b>

**h. Pendapatan Usaha**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>1. Pendapatan Toko</b>		
- Penjualan BKP Toko Koperasi	8,152,294,639	9,528,422,980
- Penjualan Non BKP Toko Koperasi	3,878,403,419	4,170,898,017
- Penjualan Toko Deraha	176,842,477	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>12,207,540,534</u></b>	<b><u>13,699,320,997</u></b>
<b>2. Pendapatan Jasa Pinjaman Anggota</b>		
- Sumber modal koperasi	56,976,227	125,122,569
- Sumber modal bank sulselbar	1,027,829,000	78,010,960
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>1,084,805,227</u></b>	<b><u>203,133,529</u></b>
<b>3. Pendaptan Usaha Lainnya</b>		
- Kerjasama Nafamart	42,545,255	55,030,400
- Kayak	11,725,000	17,525,000
- Raff	16,950,000	19,750,000
- Sewa Mobil Bus Elf	52,500,000	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>123,720,255</u></b>	<b><u>92,305,400</u></b>
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b><u>13,416,066,016</u></b>	<b><u>13,994,759,925</u></b>

**i. Harga Pokok Penjualan Toko**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
HPP Toko Koperasi	11,045,580,254	12,517,598,985
HPP Toko Deraha	194,638,841	-
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b><u>11,240,219,095</u></b>	<b><u>12,517,598,985</u></b>



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**j. Beban Usaha**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>1. Beban Operasional Usaha</b>		
- Ongkos Kirim Toko Koperasi	17,621,152	28,599,000
- Operasional Raff	10,170,000	9,199,000
- Ongkos Kirim Toko Deraha	8,530,000	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>36,321,152</b>	<b>37,798,000</b>
<b>2. Beban Administrasi dan Umum</b>		
- Gaji	503,068,895	396,564,991
- Upah Pekerja lepas	17,244,000	9,250,000
- PPh 21	4,969,735	2,944,571
- BPJS Ketenagakerjaan	17,677,857	19,603,784
- THR	24,800,000	-
- Insentif dan Bonus	28,145,676	-
- Tunjangan	500,000	3,000,000
- RAT dan HUT KKVI	87,198,862	113,815,500
- Makan	10,819,867	8,416,150
- Perjalanan Dinas	32,861,660	80,396,173
- Transportasi	10,980,000	6,820,000
- Pulsa, TV Kabel	8,281,545	4,627,000
- Pulsa Pengurus	17,321,000	11,372,000
- Keamanan dan Kebersihan	524,000	-
- Alat Tulis Kanto	20,468,318	11,881,650
- Perlengkapan	18,215,000	-
- Meterai	1,404,000	-
- Pengiriman Berkas	180,000	-
- Servis dan Pemeliharaan	43,491,308	62,281,171
- Promosi	549,565	-
- Lisensi/Izin	900,000	-
- Konsultasi Keuangan	5,000,000	11,000,000
- Konsultasi Pajak	26,200,000	24,400,000
- Jasa Audit dan Review Laporan Keuangan	21,040,000	42,500,000
- Pajak Lainnya	28,816,557	914,750
- Jamuan	17,081,423	18,527,700
- Seragam	4,800,000	5,000,000
- Lainnya	280,000	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>952,819,269</b>	<b>833,315,440</b>



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>3. Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>		
- Penyusutan Kendaraan	52,733,125	4,375,000
- Penyusutan Mesin dan Peralatan	9,214,375	-
- Penyusutan Inventaris Kantor	66,467,081	68,168,191
- Amortisasi Sistem	8,914,135	8,914,135
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>137,328,716</b></u>	<u><b>81,457,326</b></u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u><b>1,126,469,137</b></u>	<u><b>952,570,765</b></u>

**k. Pendapatan dan (Beban) Lain-Lain**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>1. Pendapatan Lain-lain</b>		
- Jasa giro bank	18,670,114	15,642,051
- Jasa administrasi PTA	-	80,000,000
- Keuntungan Atas Pelepasan Aset	6,000,000	-
- Lainnya	1,855,245	-
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>26,525,359</b></u>	<u><b>95,642,051</b></u>
<b>2. Beban Lain-lain</b>		
- Bunga Pinjaman KUR	(15,312,500)	-
- Bagi Hasil Atas penyertaan Modal Anggota	(56,333,655)	(81,774,000)
- Bunga pinjaman bank Sulselbar	(940,730,000)	(152,491,667)
- Provisi, Administrasi dan Pajak Bunga Bank	(57,221,062)	(5,702,897)
- Kerugian atas Kehilangan Barang Dagang	(30,678,544)	-
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>(1,100,275,761)</b></u>	<u><b>(239,968,564)</b></u>
<b>3. Non Operasional</b>		
- Kerugian/keuntungan Non Operasional	29,258,602	(12,321,081)
<b>Sub-jumlah</b>	<u><b>29,258,602</b></u>	<u><b>(12,321,081)</b></u>
<b>Jumlah Pendapatan dan (Beban) Lain-Lain</b>	<u><b>(1,044,491,800)</b></u>	<u><b>(156,647,593)</b></u>

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**a. Informasi Umum Koperasi**

Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) yang sebelumnya disebut Koperasi Karyawan Inco (KKI) didirikan atas prakarsa para karyawan PT Inco, atas dukungan tersebut maka pada tanggal 25 Juni 1978 diselenggarakan Rapat Pembentukan Koperasi dengan nama Koperasi Serba Usaha Karyawan Inco Wawondula (Kopsukarinwa), yang ditanda tangani oleh 5 orang yang diberi kuasa dalam rapat tersebut, dan telah didaftarkan dalam daftar umum Kantor Wilayah Departemen Koperasi di Sulawesi Selatan pada tanggal 15 Mei 1979 dengan Nomor 4115/BH/IV.



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA** (lanjutan)

**a. Informasi Umum Koperasi** (lanjutan)

Anggaran Dasar Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) sebagaimana termuat dalam akta pendirian dan telah mendapat pengesahan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Propinsi Sulawesi Selatan atas nama Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia Nomor : 514/BH/PAD/KWK.20/VII/1997 tertanggal 14 Juni 1979.

Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berlandaskan atas kekeluargaan, dan bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, membangun tatanan perekonomian nasional, dan memajukan kemampuan ekonomi, daya kreasi dan kemampuan usaha para anggota dalam meningkatkan produksi dan pendapatan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan maka koperasi menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut:

- mewajibkan serta menggiatkan anggota-anggota untuk menyimpan pada koperasi secara teratur pada tiap-tiap waktu menurut cara-cara yang diputuskan oleh rapat anggota
- Melaksanakan unit uasah Simpan Pinjam sebagai otonom
- Melaksanakan pengadaan dan penyaluran barang kebutuhan sehari-hari (Waserda) kepada anggota dan masyarakat.
- Melaksanakan usaha-usaha kontraktor dan usaha-usaha lainnya.
- Melaksanakan usaha perdagangan dan pemasaran besi tua/logam.

Jumlah anggota KKVI tahun 2019 dan 2018 terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
- Vale	: 1,304	1,286
- Yayasan Pendidikan Sorowako (YPS)	: 25	27
- Akademi Teknik Sorowako (ATS)	: 11	15
- Pengelola Koperasi	: 12	9
Total Anggota KKVI	<u>1,352</u>	<u>1,337</u>

Susunan pengurus Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) pada tahun 2019 adalah sebagai

**Badan Pengawas**

- Ketua : A. Eko Nugroho
- Anggota : I Wayan Gede Dewantara
- Anggota : Arifuddin Arief

**Badan Pengurus**

- Ketua : Muhammad Parawansa Lamude
- Wakil Ketua : Anto Said
- Sekretaris : Moh. Rendra Gunawan N
- Wakil Sekretaris : Sufianto R Gammara
- Bendahara : Salma Saleh



**KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)**

**a. Informasi Umum Koperasi (lanjutan)**

**Pengelola Koperasi**

- Manager : *Vacant*
- Kepala Simpan Pinjam : Rahman
- Kepala Toko : Anugerah Saputra
- Kepala Gudang : Yuyus Priatna
- Accounting : Dianti Halid
- Bendahara : Kartika sari
- Kasir : Tuti Haryani  
Anita S
- Pramuniaga : Tri Surahman  
Udin

**Pengelola Toko Deraha**

- Kepala Gudang Bengkel : Bill Clinton
- Kasir/Bendahara : Asrin Uramako
- Pramuniaga : Guswan  
Yandris

**b. Kontinjensi**

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Koperasi tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

**c. Kejadian Setelah Tanggal Laporan**

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, KKVI tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

Ketua bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 27 April 2020.

Laporan Koperasi Karyawan Vale Indonesia diselesaikan pada tanggal Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.



**KOPERASI KARYAWAN VALE**  
**Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan**  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019



No.	Nama/Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>A</b>	<b>Tanah</b>							
1	Tanah (Timampu)	1996	11 Hektar		15,000,000	-	-	15,000,000
2	Tanah (Wawondula)	30-01-01	864 m <sup>2</sup>		864,000,000	-	-	864,000,000
	Jumlah :				<b>879,000,000</b>	-	-	<b>879,000,000</b>
<b>B</b>	<b>Bangunan</b>							
1	Pembangunan Toko Deraha di Wawondula	2019		5.0%	703,007,338	-	-	703,007,338
	Jumlah :				<b>703,007,338</b>	-	-	<b>703,007,338</b>
<b>C</b>	<b>Kendaraan</b>							
1	Mobil Toyota Kijang	1996	1	12.5%	42,316,000	-	42,316,000	-
2	Mobil IZUSU ELP	2008	1	12.5%	135,500,000	-	135,500,000	-
3	RAFF	2017	1	12.5%	35,000,000	4,375,000	13,125,000	21,875,000
4	Penjualan Mobil IZUSU ELP	2017	Penjualan		(135,500,000)		(135,500,000)	-
5	Mobil Baru + by karoseri dan pengurusan	2018	1	12.5%	386,865,000	48,358,125	48,358,125	338,506,875
6	Penjualan Mobil Toyota Kijang	2019	Penjualan		(42,316,000)		(42,316,000)	-
7	1 Unit Mobil Toyota Kijang (Bekas)	2019		12.5%	71,500,000	-	-	71,500,000
8	1 Unit Mobil Pickup	2019		12.5%	261,175,000	-	-	261,175,000
	Jumlah :				<b>754,540,000</b>	<b>52,733,125</b>	<b>61,483,125</b>	<b>693,056,875</b>
<b>D</b>	<b>Mesin dan Peralatan</b>							
1	Pembelian 1 Unit Keyboard beserta tas dan kaki keyboard	2019		12.5%	18,050,000	2,256,250	2,256,250	15,793,750
2	Pembelian Alat-alat untuk Bengkel KOP WWD	2019		12.5%	11,165,000	1,395,625	1,395,625	9,769,375
3	Pembelian Kayak	2019		12.5%	44,500,000	5,562,500	5,562,500	38,937,500
	Jumlah :				<b>73,715,000</b>	<b>9,214,375</b>	<b>9,214,375</b>	<b>64,500,625</b>
<b>E</b>	<b>Inventris Kantor</b>							
1	Etalase Besar		3	25%	1,050,000	-	1,050,000	-
2	Etalase Kecil		3	25%	975,000	-	975,000	-



**KOPERASI KARYAWAN VALE**  
**Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan**  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019



No.	Nama/Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>E</b>	<b>Inventris Kantor (lanjutan)</b>							
3	Komputer Garuda		1	25%	2,300,000	-	2,300,000	-
4	Komputer Pagenat		1	25%	2,953,615	-	2,953,615	-
5	Komputer Compaq	1998	3	25%	27,800,000	-	27,800,000	-
6	Meja Komputer	1995	2	25%	651,350	-	651,350	-
7	Meja AGS	1997	2	25%	320,000	-	320,000	-
8	Timbangan Meja	1996	4	25%	95,000	-	95,000	-
9	Traktor Tangan	1997	2	25%	9,500,000	-	9,500,000	-
10	AC Split	2000	1	25%	3,525,000	-	3,525,000	-
11	Etalase Besar	2001	2	25%	2,000,000	-	2,000,000	-
12	Rak Kayu	2001	3	25%	1,575,000	-	1,575,000	-
13	Timbangan ( 300 Kg )	2001	1	25%	1,200,000	-	1,200,000	-
14	Timbangan Kodok	2001	3	25%	975,000	-	975,000	-
15	Keranjang Besar	2001	10	25%	600,000	-	600,000	-
16	Friser	2002	1	25%	5,400,000	-	5,400,000	-
17	Komputer	2002	3	25%	33,320,000	-	33,320,000	-
18	Mesin lebel	2002	3	25%	2,250,000	-	2,250,000	-
19	Timbangan	2003	1	25%	125,000	-	125,000	-
20	Software	2003	1	25%	7,550,000	-	7,550,000	-
21	Friser / Etalase	2005	1	25%	4,650,000	-	4,650,000	-
22	Printer Epson LX-300	2006	1	25%	1,519,000	-	1,519,000	-
23	Rak Kayu / Locker	2007	2	25%	3,700,000	-	3,700,000	-
24	AC Split	2010	1	25%	2,500,000	-	2,500,000	-
25	Friser	2010	1	25%	5,125,000	-	5,125,000	-
26	Rak besi	2015		25%	41,420,000		41,420,000	-
27	Hardisk	2015	1	25%	650,000		650,000	-
28	Barcode	2015	2	25%	17,390,000		17,390,000	-
27	Freezer	2015		25%	23,000,000		23,000,000	-
28	CCTV	2015		25%	5,000,000		5,000,000	-



**KOPERASI KARYAWAN VALE**  
**Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan**  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019



No.	Nama/Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>E</b>	<b>Inventris Kantor (lanjutan)</b>							
29	Neon Box	2015		25%	9,500,000		9,500,000	-
28	Scanner	2015		25%	5,500,000		5,500,000	-
29	Finger Print	2015		25%	1,754,000		1,754,000	-
30	Alat Internet	2015		25%	1,313,000		1,313,000	-
31	Monitor	2015		25%	865,000		865,000	-
32	Labtop	2015		25%	5,164,000		5,164,000	-
33	Dispenser	2016		25%	437,300		437,300	-
34	Printer Epson (Toko)	2016		25%	2,150,000	537,500	2,150,000	-
35	TV Shap	2016	2	25%	3,850,000	962,500	3,850,000	-
36	Labtop	2016	1	25%	5,150,000	1,287,500	5,150,000	-
37	Hp On Call	2016	1	25%	450,000	112,500	450,000	-
38	Rak Besi	2016		25%	9,138,587	2,284,647	9,138,587	-
39	Troli	2016	1	25%	539,000	134,750	539,000	-
40	Stabilizer	2016	1	25%	2,399,000	599,750	2,399,000	-
41	Tangga Besi	2016		25%	958,000	239,500	958,000	-
42	Brangkas	2016	1	25%	1,099,000	274,750	1,099,000	-
43	Genset	2016		25%	2,700,000	675,000	2,700,000	-
44	Soundsistem	2016		25%	2,500,000	625,000	2,500,000	-
45		2017		25%		-	-	-
46	LORI-LORI	2017		25%	500,000	125,000	375,000	125,000
47	PRINTER DAN SERVER + PEMASANGAN	2017		25%	17,100,000	4,275,000	12,825,000	4,275,000
48	UPS PC KEPADA MASHURY	2017		25%	11,600,000	2,900,000	8,700,000	2,900,000
49	NEON BOX	2017		25%	3,226,000	806,500	2,419,500	806,500
50	HP KANTOR	2017		25%	670,000	167,500	502,500	167,500
51	printer dan ID Barkot	2017		25%	8,910,000	2,227,500	6,682,500	2,227,500
52	HORDEN DAN BAD COVER	2017		25%	600,000	150,000	450,000	150,000
53	ALAT DAPUR UNTUK PHT	2017		25%	595,000	148,750	446,250	148,750





**KOPERASI KARYAWAN VALE**  
**Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan**  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019



No.	Nama/Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>E</b>	<b>Inventris Kantor (lanjutan)</b>							
54	DISPEANSER	2018		25%	3,030,000	757,500	1,515,000	1,515,000
55	MOUSE DAN KEYBOAR PC TUTI HARIANI	2018		25%	1,200,000	300,000	600,000	600,000
56	PRINTER DAN KOMPUTER KASIR	2018		25%	30,333,000	7,583,250	15,166,500	15,166,500
57	DIBAYAR MEJA KASIR KEPADA SIGIT PURNOMO	2018	1	25%	7,000,000	1,750,000	3,500,000	3,500,000
58	PEMBELIAN INVOICE KOMPUTER	2018		25%	15,940,176	3,985,044	7,970,088	7,970,088
59	PEMBELIAN PEMOTONG KERTAS	2018		25%	807,000	201,750	403,500	403,500
60	PEMBELIAN MEJA KASIR	2018	2	25%	12,172,000	3,043,000	6,086,000	6,086,000
61	PEMBAYARAN PAGAR BESI KKVI	2018		25%	16,500,000	4,125,000	8,250,000	8,250,000
62	Kipas Angin	2019		25%	485,000	121,250	121,250	363,750
63	Kipas Angin dan Tempat Sampah	2019		25%	5,482,200	1,370,550	1,370,550	4,111,650
64	Pembelian AC KOP WWD	2019		25%	4,140,000	1,035,000	1,035,000	3,105,000
65	Pembelian PC KOP WWD	2019		25%	28,527,289	7,131,822	7,131,822	21,395,467
66	Pembelian Printer dan Hp Toko WWD	2019		25%	3,578,299	894,575	894,575	2,683,724
67	Pembelian Printer Kantor	2019		25%	1,732,787	433,197	433,197	1,299,590
68	Pembelian Rak KOP WWD	2019		25%	13,250,000	3,312,500	3,312,500	9,937,500
69	Pembelian Kasur dan Bantal	2019		25%	3,400,000	850,000	850,000	2,550,000
70	Pembelian UPS KOP WWD	2019		25%	874,821	218,705	218,705	656,116
71	Pembelian UPS/Finger P Toko	2019		25%	2,701,656	675,414	675,414	2,026,242
72	Pembelian Printer dan Wireless	2019		25%	1,976,850	494,213	494,213	1,482,638
73	Pembelian Freezer Toko	2019		25%	7,500,000	1,875,000	1,875,000	5,625,000
74	Pembelian Konektor dan CCTV WWD	2019		25%	4,596,660	1,149,165	1,149,165	3,447,495
75	Pembelian Lemari Kantor	2019		25%	2,875,000	718,750	718,750	2,156,250
76	Pembelian Meja	2019		25%	2,175,000	543,750	543,750	1,631,250
77	Pembelian Kursi	2019		25%	3,825,000	956,250	956,250	2,868,750
78	Pembelian Dispenser Sharp	2019		25%	2,700,000	675,000	675,000	2,025,000
79	Pembelian Dispenser Miyako	2019		25%	1,100,000	275,000	275,000	825,000




**KOPERASI KARYAWAN VALE**  
**Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan**  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019



No.	Nama/Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>E</b>	<b>Inventris Kantor (lanjutan)</b>							
80	Pembelian Speaker RCH-ECA15PRO	2019		25%	7,387,000	1,846,750	1,846,750	5,540,250
81	Pembelian Stand Speaker	2019		25%	720,000	180,000	180,000	540,000
82	Pembelian Kabel Keck dan Kabel Power	2019		25%	620,000	155,000	155,000	465,000
83	Pembelian Mic	2019		25%	1,300,000	325,000	325,000	975,000
84	Pembelian Mixer	2019		25%	1,600,000	400,000	400,000	1,200,000
85	Pembelian Printer L 3110	2019		25%	2,204,000	551,000	551,000	1,653,000
	<b>Jumlah :</b>				<b>499,520,590</b>	<b>66,467,081</b>	<b>366,665,581</b>	<b>132,855,010</b>
<b>F</b>	<b>Aset Tidak Berwujud</b>							
1	Software armadilo 2015 + Maintenens	2016		25%	35,656,539	8,914,135	35,656,539	-
	<b>Jumlah :</b>				<b>35,656,539</b>	<b>8,914,135</b>	<b>35,656,539</b>	<b>-</b>
	<b>TOTAL</b>				<b>2,945,439,467</b>	<b>137,328,716</b>	<b>473,019,620</b>	<b>2,472,419,848</b>

Sorowako, 27 April 2020  
Koperasi Karyawan Vale Indonesia

  
**Muhammad Parawansa Lamude**  
Ketua